

# EVALUASI KINERJA GURU BAHASA INGGRIS GUNA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH

Luthfiah Masrukhan<sup>1</sup>, Maemunah Sa'diyah<sup>2</sup>, Ending Bahruddin<sup>3</sup>, Citra Dewi<sup>4</sup>, Rita Prima Bendriyanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia

<sup>4,5</sup>Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

[luthfiahmasrukhan678@gmail.com](mailto:luthfiahmasrukhan678@gmail.com)<sup>1</sup>, [maemunah@uika-bogor.ac.id](mailto:maemunah@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>, [ebahruddin99@yahoo.com](mailto:ebahruddin99@yahoo.com)<sup>3</sup>, [citravioleta04@unived.ac.id](mailto:citravioleta04@unived.ac.id)<sup>4</sup>, [ritaprima@unived.ac.id](mailto:ritaprima@unived.ac.id)<sup>5</sup>

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 30-06-2023

Disetujui: 31-07-2023

### Kata Kunci:

Evaluasi kinerja Guru; Mutu Pendidikan

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membahas kinerja guru bahasa inggris guna meningkatkan mutu Pendidikan di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah Formatif Sumatif Evaluation Model. Objek pada penelitian ini adalah MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Hasil penelitian menyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor yaitu: kinerja guru dalam belajar mengajar sudah baik karena guru selalu melakukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran, Mutu Pendidikan dalam pelajaran bahasa Inggris memiliki mutu yang baik dilihat dari pemahaman dan prestasi yang diraih peserta didik adapun kendalanya adalah belum adanya laboratorium bahasa bagi guru pengajar juga peserta didik namun demikian dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada seperti perpustakaan.

**Abstract:** This research purpose to discuss the performance of English teachers to improve the quality of education at MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The evaluation model used is the Formative Summative Evaluation Model. The object of this research is MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. The results of the study stated that the Evaluation of the Performance of English Teachers to Improve the Quality of Education at MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, namely: the teacher's performance in teaching and learning was good because the teacher always carried out the steps that had to be prepared before the implementation of learning, the Quality of Education in English lessons had a quality which is good in terms of understanding and achievements achieved by students. The obstacle is that a language laboratory for teaching teachers and students must be available. However, they can utilize existing infrastructure, such as libraries.

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran penting untuk menentukan perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu lembaga pendidikan bergantung pada bagaimana pengelolaan/ manajemen, mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia yang akan berkaitan dengan kualitas pendidikan, yang akan diberikan kepada peserta didik dan anggota masyarakat. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator yang dapat di gunakan untuk melihat

perkembangan pembangunan khususnya sumber daya manusia (Ruliawati & Ritonga, 2020).

Guru juga memiliki peran yang bertujuan untuk membangun bangsa lewat dunia pendidikan, oleh karenanya perlu adanya guru yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang baik didalamnya. Pada perkembangannya banyak ditemukan guru yang kurang bertanggung jawab sehingga seringkali menimbulkan masalah baik bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat (Aflah et al., 2023).

Salah satu isu penting dalam penyelenggaraan pendidikan di negara kita saat ini adalah

peningkatan mutu pendidikan, namun yang terjadi justru penurunan mutu pendidikan dasar, menengah, maupun tingkat pendidikan tinggi. Hal ini berlangsung akibat penyelenggaraan pendidikan yang lebih menitik beratkan pada aspek kuantitas dan kurang dibarengi dengan aspek kualitasnya (Andriyansyah, 2019).

*Total Quality Manajemen in Education* (TQE) adalah bentuk adaptasi dari *Total Quality Manajemen* (TQM) yang sebelumnya telah diterapkan dalam dunia bisnis dan industri. Prinsip yang digunakan dalam TQM adalah memberikan pengawasan kepada seluruh anggota organisasi dalam kegiatan organisasi. Aplikasi TQM di Institusi Pendidikan sudah mulai diimplementasikan tetapi capaiannya belum maksimal (Rahmi, 2015).

TQM memerlukan kontribusi dan keterlibatan seluruh warga sekolah yang memiliki tanggung jawab atas kualitas sekolah. Warga sekolah dimaksud adalah seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di sebuah sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan siswa, hingga tenaga administrasi dan unsur penunjangnya seperti penjaga sekolah (Warcham et al., 2021). Begitu pentingnya manajemen ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surat Shaf ayat 4.

مَرۡصُۡوۡسٌۢ بۡنِيَانٌۢ كَانَتۡهُمۡ صَفًاۢ سَبِيۡلَهٗ فِیۡ یَقَاتِلُوۡنَ الَّذِیۡنَ یُحِبُّ اللّٰهُ نَا

*Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur,*

Berangkat dari paparan di atas ada dua misi yang harus ditempuh dalam pendidikan Islam. Pertama menanamkan pemahaman Islam secara komprehensif agar peserta didik mampu mengetahui ilmu-ilmu Islam sekaligus mempunyai kesadaran untuk mengamalkannya. Pendidikan Islam tidak semata-mata mengajarkan pengetahuan Islam secara teoretis sehingga hanya menghasilkan seorang islamolog, tetapi pendidikan Islam juga menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku yang islami, dengan kata lain membentuk manusia Islami (Alfurqan et al., 2019).

Kedua, memberikan bekal kepada peserta didik agar nantinya dapat berkiprah dalam kehidupan masyarakat yang nyata, serta *survive* menghadapi tantangan kehidupan melalui cara-cara yang benar

tanpa terkontaminasi oleh bias kehidupan modern (Sukriyatun & Sa'diyah, 2022).

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan peningkatan semangat belajar terhadap peserta didik, peningkatan proses belajar dan pembelajaran, serta memajukan pendidikan pada umumnya (Sutiyani et al., 2022).

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu bisa dilihat dari proses belajar mengajar seperti persiapan guru dalam cara penyampaian materi ajar terhadap peserta didik atau metode mengajar dan perencanaan pembelajaran sebelum memasuki kelas. Perencanaan sangat diperlukan agar menghindari dari kegagalan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran. Dan juga agar menjadikan proses pembelajaran ini menjadi lebih efektif (Lolang, 2017).

Kekosongan dan keterlambatan guru juga sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan yang ada atau yang sudah ditetapkan sebelumnya. Akibat dari kekosongan dan keterlambatan tersebut yaitu semakin berkurangnya waktu yang dimiliki seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang ada. Profesionalitas guru tentunya sangat terkait dengan manajemen kinerja guru. Bagaimana guru membuat perencanaan, kemudian mengaplikasikannya dengan mengajar dikelas (Lolang et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran utamanya dalam bahasa Inggris ada beberapa materi yang dipelajari diantaranya mulai dari membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) juga menjadi penunjang dalam suksesnya pembelajaran. Dalam bahasa Inggris tak hanya mendengarkan dan menyaksikan tapi juga perlu perbanyak membaca karena banyak membaca teks akan sangat membantu dalam proses perkaya kosa kata, pemahaman *grammar*, penyusunan kalimat yang benar dan masih banyak lagi (Najiah et al., 2023).

Bahasa Inggris sebagai salah satu dari sekian banyak bahasa yang ada di dunia, dan merupakan bahasa internasional yang sekarang ini hampir

dipakai pada semua aspek kehidupan di masyarakat. Pada dunia pendidikan Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada semua tingkat pendidikan baik dari sekolah dasar sampai tingkat yang paling tinggi (Ulimaz et al., 2023).

Diantara manfaat mempelajari Bahasa Inggris yaitu meningkatkan pengetahuan akan ruang lingkup global, memperdalam pemahaman dan pengetahuan pengertian akan dunia luar, membantu meningkatkan kapasitas diri, menambah nilai positif bagi diri, menambah pilihan bahasa, membantu memahami budaya lebih baik dan membantu menemukan teman-teman yang asik (Ulimaz, 2019).

Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining yang telah berdiri sejak tahun 1988 terus meningkatkan fasilitas asrama dan juga mutu kualitas belajar santrinya, baik dalam hal bangunan, tata tertib, program kegiatan dan lain-lain. Sampai detik ini Pesantren Darunnajah selalu dibanjiri dengan ratusan santri yang ingin belajar dan menuntut ilmu agama.

Salah satu program unggulan yang ditawarkan adalah banyaknya alumni yang telah mendapatkan banyak beasiswa diluar negeri seperti Turki, Malaysia, Jepang, Maroko, Pakistan, Makkah hingga Madinnah. Selain itu juga terdapat program menghafal Al-Qur'an atau akrab disebut dengan Tahfizhul Qur'an. Tentu hal ini menjadi daya tarik tersendiri dan nilai plus bagi santri yang siap belajar di Darunnajah. Tak hanya itu di Pesantren Darunnajah juga sarat akan ilmu pengetahuan, agama dan bahasa. Ada 2 bahasa asing yang diajarkan yakni Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan biasa digunakan dalam komunikasi sehari-harinya.

عَلَّمَ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلْقَ ( خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ أَكْبَرُ أَقْرَأَ  
الْقَلْبِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَكْرَمُ  
الْعَلْمَ لَمْ يَعْلَمْ مَا الْإِنْسَانُ عَلَّمَ

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah(3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam(4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(5)" (Surah Al-Alaq : 1-5)*

Surah Al-Alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan pepatah Islam,

seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sesuai dengan pepatah Islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah untuk bermalas-malasan mencari ilmu (Ali, 2017).

Surah ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Sejumlah disiplin ilmu juga perlu untuk dipelajari (Arifin, 2022). Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada di sekeliling manusia (Ulimaz et al., 2020).

Selain dari proses pembelajaran lingkungan yang kondusif merupakan salah satu faktor pendukung agar para santri selalu memakai bahasa resmi sehingga para santri selalu berbicara dengan bahasa resmi. Faktor pendukung lainnya yaitu dengan memberikan materi yang berkelanjutan, tugas yang berkompeten, hukuman dan penghargaan dan lain sebagainya (Ni'mah et al., 2018).

Bahasa Inggris juga sering digunakan dalam penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan. Sehingga, kita akan memiliki wawasan yang lebih luas jika kita dapat berbahasa Inggris dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Rayhan et al., 2023).

Bahasa arab dan Inggris juga termasuk kedalam bahasa yang dipakai dalam sistem pendidikan dan pengajaran. Dengan hal ini kita bisa berusaha untuk bisa menguasai dan memahami sedikit demi sedikit untuk menguasai bahasa tersebut (Amin, 2015).

Lingkungan yang kondusif juga sangat diperlukan ketika pembelajaran didalam kelas dan materi yang berkelanjutan juga menjadi salah satu faktor penunjang dalam berbahasa Inggris. Keteladanan seorang guru juga dapat menjadi contoh dalam pembelajaran berbahasa (Rayhan et al., 2023).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bersama, bahwa manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan; dapat berjalan dengan baik apabila mempunyai tujuan bersama yang ingin dicapai; merupakan perpaduan antara ilmu dan seni; memiliki proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi; dapat diterapkan jika ada dua atau lebih melakukan kerjasama dalam satu organisasi; didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggungjawab; terdiri dari beberapa fungsi yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling/ Evaluation* (Warcham & Sa'diyah, 2021).

Dalam peningkatan mutu dan terciptanya guru yang kredibel dan berkualitas maka pentingnya melakukan evaluasi yaitu berfungsi sebagai mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. setiap amal perbuatan yang ditunaikan, Allah dan Rasul-Nya serta mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal yang dilakukan tersebut (Ulfa et al., 2023).

وَسْتَزِدُّونَ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقَلَّ  
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَيْتُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ عَالِمٍ إِلَىٰ

*Artinya: "Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." Surah At-Taubah : 105*

Ayat diatas menerangkan bahwa setiap amal perbuatan yang ditunaikan, Allah dan Rasul-Nya serta mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal yang dilakukan tersebut. Evaluasi kinerja guru merupakan salah satu komponen yang penting, karena dengan melakukan evaluasi tentunya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan (Widyatiningtyas et al., 2023). Tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah mengetahui proses apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan yang telah diterapkan, mengecek ada kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran maupun kegiatan, kemudian mencari solusi dari kekurangan yang ditemukan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan fenomena secara sistematis melalui kata-kata (Sugiyono, 2019). Adapun informan pada penelitian ini antara lain kepala sekolah, staff kurikulum, guru dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran serta menggali penemuan yang ada sesuai dengan Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan yang terdapat di lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor pada bulan April-Juni 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi data dilakukan melalui triangulasi data. Data-data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif dengan tahapan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas pengolahan data dan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, berdasarkan fokus utama yaitu pada studi deskriptif tentang Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, dimana data tersebut didapatkan melalui metode wawancara sebagai metode utama guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif (Sugiyono, 2019). Disamping itu juga digunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung, guna melengkapi data yang didapatkan.

Dari hasil Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor dapat dikemukakan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

### 1. Kinerja Guru

Didi Pianda mengemukakan bahwa Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang dilihat dari penampilannya dalam melakukan proses belajar mengajar (Pianda, 2018).

Aspek-aspek yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kemampuan guru dalam membuat perencanaan pengajaran, yang meliputi: perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran,

perencanaan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, perencanaan pengelolaan kelas, perencanaan pengelolaan media dan sumber perencanaan penilaian hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam mengajar di kelas, kemampuan guru dalam mengadakan hubungan antara pribadi. Kemudian persyaratan yang harus dimiliki seorang guru bahasa Inggris yaitu memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia, Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas dan Memiliki tanggung jawab atas tugas keprofesionalan (Sutiyani et al., 2022).

Menurut Usman Uzer Menguasai landasan pendidikan yaitu (a) Menguasai bahan pengajaran; (b) Menyusun program pengajaran; (c) Melaksanakan program pengajaran; (d) Menilai hasil dan proses belajar mengajar (Pianda, 2018).

Menguasai bahan ajar adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam upaya melaksanakan kompetensi profesional. Agar program pengajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu dibuat suatu program pengajaran sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam pembelajaran (Ardha et al., 2023). Kemudian guru juga mempunyai tanggung jawab untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik melalui proses penilaian, sehingga dapat mencari cara yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajarnya sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Darmadi, 2016).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yaitu dalam pembelajaran baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil kerja siswa, kemudian bisa berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan juga termasuk *skill* (kemampuan) yang harus dimiliki guru bahasa Inggris (Ardha et al., 2018). Kemampuan dan keterampilan belajarnya dalam bahasa Inggris itu maka kemudian guru tersebut dipercaya mengajar bahasa Inggris. seperti apa yang disampaikan

oleh Anton Hamdali *Skill* yang harus dimiliki guru bahasa Inggris diantaranya (a) *The skill of listening comprehension* (keterampilan pemahaman mendengarkan); (b) *The skill of speaking ability* (keterampilan kemampuan berbicara); (c) *The skill of reading comprehension* (keterampilan pemahaman bacaan); (d) *The skill of writing ability* (keterampilan kemampuan menulis) (Anton, 2019)

Dari ke empat *skill* (kemampuan) tersebut, beberapa guru bahasa Inggris di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor sudah mumpuni dalam artian mampu menguasai *skill* tersebut. Meskipun dilihat dari gambaran latar belakang ada yang belum sesuai, guru-guru di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor terus mendapat pembinaan dalam bentuk kegiatan berupa IHT (*In House Training*) yang mana peningkatan dan standarisasi guru diikuti oleh seluruh guru pengajar TMI.

Selain itu juga ada kegiatan yang disebut dengan MGMP (Musyawarah Guru Materi Pelajaran) guna mempersamakan batas-batas materi yang akan diajarkan atau disampaikan kepada peserta didik, yang didalamnya terdapat materi bahasa Inggris maka kumpulan dari guru-guru bahasa Inggris disini dapat berbagi pengalaman dalam mengajar agar dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya sesama guru bahasa Inggris dan untuk bagaimana mereka bisa meningkatkan kualifikasinya sebagai seorang guru bahasa Inggris.

Maka dari itu karena guru di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor selalu mempelajari dan menekuni dalam bidang bahasa Inggris dan mengikuti program pembinaan yang diadakan sekolah sehingga guru tersebut mampu mengajarkan bahasa Inggris maka guru tersebut diberi kepercayaan untuk mengajar bahasa Inggris (Adhe et al., 2020).

## 2. Mutu Pendidikan

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya (Azman, 2013).

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ada beberapa teori yang dapat digunakan salah satunya yaitu dengan menggunakan teori PDCA adalah singkatan dari *Plan, Do, Check* dan *Act*

yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Konsep siklus PDCA ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edwards Deming (Tuala, 2018).

### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu hal yang harus dilakukan sebelum memulai pembelajaran adapun yang dilakukan adalah dengan membuat tujuan umum dan tujuan khusus dari materi yang akan di ajarkan serta menetapkan target pembelajaran yang akan di capai (Sutiyan et al., 2022). Hal ini seseuai dengan yang dijelaskan menurut Usman, perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan dalam perencanaan itu mengandung beberapa unsur, diantaranya sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu (Husaini, 2011).

Perencanaan adalah sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian suatu pekerjaan akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan (Rony & Jariyah, 2020).

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa perencanaan pembelajaran di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor berjalan sesuai dengan yang telah di tetapkan terbukti dengan berjalannya pembuatan *I'dad*. *I'dad* merupakan ringkasan materi yang akan disampaikan kepada santri sesuai dengan jam pelajaran hari tersebut. Didalam *I'dad* terdapat beberapa bagian diantaranya: (Dardiri & Rofiq, 2017)

- a. **المُقَدِّمَةُ** (pendahuluan) yaitu untuk mempersiapkan pikiran siswa untuk dapat menerima pelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik pelajaran.

- b. **العَرْضُ** (presentasi) yaitu menunjukkan materi baru yang akan diajarkan guru dan dengan mempertanyakannya, guru dapat membimbing mereka untuk dapat memperoleh elemen pelajaran.
- c. **الرِّبْطُ** (konektivitas) yaitu menghubungkan informasi baru dengan informasi sebelumnya.
- d. **الإِسْتِنْبَاطُ** (deduksi) yaitu informasi yang disimpulkan oleh siswa dengan bantuan guru.
- e. **التَّطْبِيقُ** (aplikasi), yaitu bukti pemahaman yang jelas atau argumen yang memadai untuk pemahaman dengan menganalisa berbagai masalah dalam pelajaran.

Perencanaan merupakan hal sangat penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran karena dalam melaksanakan proses pembelajaran ada segala aspek yang harus diperhatikan diantaranya ada seperti tujuan umum dan tujuan khusus dari materi yang akan di ajarkan.

### 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang mana didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Ulfa et al., 2023).

Pelaksanaan (*actuating*) adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar (Tuala, 2018).

وَاجِبُ الْمُدْرَسِ عِنْدَ الْإِعْدَادِ:

1. تَعْيِينُ غَرَضِ الدَّرْسِ
2. الرُّجُوعُ إِلَى الْمَصَادِرِ الصَّحِيحَةِ الَّتِي يَسْتَعِدُّ مِنْهَا الْمَادَّةَ

3. اسْتِفَادَةُ جَمِيعِ وَسَائِلِ الْإِضَاحِ الصَّحِيحَةِ الطَّبِيعِيَّةِ

Dari penjelasan diatas dapat diartikan kewajiban seorang guru dalam persiapan: (a) Menetapkan tujuan pelajaran; (b) Merujuk ke sumber yang benar darimana bahan disiapkan; (c) Memanfaatkan semua cara penjelasan yang benar.

Tahap *Do* adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di Tahap *Plan* (perencanaan) termasuk menjalankan proses-nya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data (*data collection*) yang kemudian akan digunakan untuk tahap *check* (memeriksa) dan *act* (menindak) (Safrudin & Anshory, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru, siswa, kepala sekolah dan saff kurikulum di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran hal-hal yang di perhatikan diantaranya yaitu waktu durasi pembelajaran, jadwal pembelajaran dan pelaksanaan dengan metode pembelajaran yang ideal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris banyak sekali kemampuan atau skill yang dipelajari dari bahasa Inggris, ada membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi, wawasan dan pengetahuan, dapat menambah kosa kata, melatih keterampilan untuk berfikir dan menganalisa, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih untuk dapat menulis dengan baik, serta dapat mmbantu untuk terhubung dengan dunia luar (Sutrisna, 2021).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris ini membaca merupakan salah satu kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, ada banyak *skill* atau kemampuan yang di pelajari mulai dari, *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis) (Ulfha et al., 2023).

Banyak faktor yang dapat menunjang proses belajar mengajar diantaranya adalah sarana dan prasarana. Di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor dapat dikatakan bahwa sebagian sudah terpenuhi walaupun memang belum 100%, diantaranya yaitu belum memiliki laboratorium bahasa. Yang mana laboratorium ini merupakan faktor penunjang dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun demikian guru dan pesrta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada seperti perpustakaan, yang mana dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, menimbulkan kecintaan terhadap membaca buku, meningkatkan kecerdasan dalam berfikir,

mendapatkan sumber informasi pengetahuan baru dan dapat belajar mencari menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Agustina et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, sejauh ini selama pelaksanaan pembelajaran mereka mampu memahami pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru pengajarnya hanya saja kadang terkendala dengan kosa kata baru yang mungkin asing di dengar, materi-materi yang disampaikan pun dipahami oleh peserta didik didukung oleh tingkat kehadiran siswa dan tepat waktu dalam penyampaian materi yang disampaikan.

Kendalanya bagi guru pengajar sendiri yaitu jika ada kelas yang tidak memiliki modul text sehingga guru pengajar harus mempunyai inisiatif seperti menggandakan teks tersebut, pemahaman kosa kata yang belum banyak adapun kendala bagi peserta didik sendiri adalah apabila ditemukan kalimat yang susah, baru didengar kalimat tersebut dan dalam pengucapannya (Syahrul & Nurmayanti, 2019).

### 3. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu penunjang dalam pembelajaran, maka dalam mengetahui kinerja guru perlu diadakan evaluasi (Junaidi et al., 2020).

#### 1) *Check* (Pememeriksa)

Tahap *Check* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *Do*. Tahap ini juga dunakan sebagai aksi untuk memeriksa dan mengontrol jalannya suatu kegiatan dan juga untuk menjaga semua proses berjalan sesuai apa yang direncanakan. Pada tahap ini di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, dilakukan secara berkala baik dari harian berupa *taftis i'dad* (pemeriksaan *i'dad*), ini bertujuan untuk memeriksa setiap *i'dad* yang telah dibuat oleh guru pengajar. Mingguan berupa MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), yaitu merupakan agenda wajib bagi para guru di Pesantren Darunnajah 2 Cipining dalam mempersatukan persepsi dan batas pelajaran yang digunakan untuk 1 semester kedepan. LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) bulanan,

kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan hasil atau setiap tugas yang telah dilaksanakan pada bulan tersebut. IHT (*In House Training*) peningkatan kualitas guru-guru, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan standarisasi guru, dilakukan setiap semester secara internal. Dan yang terakhir yaitu ada penilaian akhir tahun, kegiatan ini dilakukan setiap diakhir tahun ajaran yang diberikan berupa surat dari yayasan (Sutiyani et al., 2022).

## 2) Act (Menindak)

Menindak, mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan secara menyeluruh dan mengambil tindakan dari tahap memeriksa (Ulimaz et al., 2023).

Beberapa kebijakan yang ada di lembaga MA Darunnajah 2 Cipining Bogor untuk mendisiplinkan dan untuk menghindari kekosongan guru pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran bagian kurikulum menyediakan sebuah blanko perizinan bagi yang hendak izin mengajar baik urusan pribadi, tugas ataupun sakit. Blanko tersebut harus ditanda tangani oleh kepala sekolah terkait dan diberikan kepada bagian kurikulum di sore hari agar dapat dicarikan penggantinya, dengan catatan guru tersebut harus membawa i'dad guna diberikan kepada guru pengganti di keesokan harinya.

Namun jika guru tersebut tidak memasuki kelas dengan tanpa keterangan maka akan dikenakan sanksi yang berupa pertama teguran, jika masih tetap melanggar maka akan di berikan surat pernyaaan dari sekolah, dan yang terakhir adalah di akhir tahun ajaran itu ada evaluasi yang mana guru akan dinilai dari beberapa aspek jika terlalu sering meninggalkan kelas tanpa keterangan maka guru tersebut akan di pertimbangkan masih lanjut mengajar atau tidak. Kebijakan tersebut berlaku untuk setiap kegiatan evaluasi, baik mingguan, bulanan, semester dan tahunan (Wahyono et al., 2020).

Sama halnya dengan peserta didik ada kebijakan tersendiri tidak mengikuti pembelajaran dengan tanpa keterangan maka akan akan diberi teguran dan di tindak langsung oleh bagian komisi disiplin (Bahrissalim & Fauzan, 2018).

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Darunnajah 2 Cipining, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja guru sudah baik. Kendala atau hambatan selama proses pembelajaran berlangsung bagi guru pengajar belum lengkapnya sarana penunjang seperti laboratorium bahasa, modul text siswa, namun demikian guru pengajar dan peserta didik dapat memanfaatkan sarana yang ada seperti perpustakaan. Sedangkan bagi peserta didik adalah karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing maka kendalanya adalah dari pemahaman kosa kata, grammar serta pengucapan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhe, K. R., Maulidiya, R., Ardha, M. A. Al, Saroinsong, W. P., & Widayati, S. (2020). Learning During The Covid-19 Pandemic: Correlation Between Income Levels And Parental Roles. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 293–302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.554>
- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyani, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.36379/Autentik.v7i1.276>
- Agus Warcham, Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Prilaku Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 3, No 2, 2021.
- Agustina, R., Yusuf, M., Sutiyani, O. S. J., Ardianto, R., & Norvadewi, N. (2022). Employee Performance Mediated Quality Of Work Life Relationship Satisfaction On The Job And Organizational Commitment. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 589–605.
- Ahmad, S. (2013). "Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah". *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 17, No 1 (2013).
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). The Problematics Of Islamic Religious Education Teacher In Using Of Instructional Media At Sd Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. *Al-Ta Lim Journal*, 26(1), 56–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/Jt.v26i1.526>
- Ali, M. (2017). Menyemai Guru Muhammadiyah Berkemajuan Di Sekolah Muhammadiyah. *Ishraqi*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/Ishraqi.v1i1.2891>
- Andriyansyah, A. C. (2019). Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Sembilan Tahun. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 103–115.

- Ardha, M. A. Al, Wahyuningtyas, D. P., Amri, F., Handayani, N. F., & Hatta, H. R. (2023). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 192–198. <https://doi.org/10.31764/Paedagoria.V14i2.14205>
- Ardha, M. A. Al, Yang, C., Adhe, K. R., Khory, F. D., Hartoto, S., & Putra, K. P. (2018). Multiple Intelligences And Physical Education Curriculum: Application And Reflection Of Every Education Level In Indonesia. 2nd International Conference On Education Innovation (Icei 2018), 587–592. <https://doi.org/10.2991/Icei-18.2018.129>
- Arifin, Z. (2022). Al Islam Dan Kemuhmadiyah Sebagai Ruh Pengkaderan Guru Berkemajuan Di Tengah Masyarakat. *Jurnal Mas Mansyur*, 1(1), 33–45.
- Bahrissalim, B., & Fauzan, F. (2018). Evaluasi Kurikulum Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Di Balai Diklat Keagamaan Jakarta. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 25–52. <https://doi.org/10.21043/Edukasia.V13i1.12779>
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174. <https://doi.org/10.31571/Edukasi.V13i2.113>
- Didi Pianda, (2018). Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sukabumi: Cv Jejak.
- Gunarti Sukriyatun, Maemunah Sa'diyah., "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Tqm) Di Mts Yathasi Kota Bogor". *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Vol 4, No.1 (2022).
- Hamdali Anton, (2019). Guru Bahasa Inggris Profesional, (<https://www.kompasiana.com> Diakses 23 Juni 2023).
- Husaini Usman, (2011). Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- John R. Scherhorn, (2010). *Induction To Management*, Asia: Sons (Asia) Pte Ltd.
- Junaidi, Dinata, K. B., & Darwanto, D. (2020). Evaluasi Dan Analisis Baitul Arqam Terhadap Akhlak Dan Kinerja Dosen Dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Halaqa: Islamic Education*, 4(2), 133–153. <https://doi.org/10.21070/Halaqa.V4i2.1015>
- Lolang, E. (2017). Penggunaan Program Mathematica Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kombinatorika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Uki Toraja. *Jurnal Kip*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.47178/Jkip.V2i1.150>
- Lolang, E., Salsabya, F., Suhud, A., Oktawati, U. Y., & Ulimaz, A. (2023). Beban Kognitif: Extraneous Cognitive Load (Ecl) Siswa Yang Dipengaruhi Oleh E-Learning Berbasis Google Classroom. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 184–191. <https://doi.org/10.31764/Paedagoria.V14i2.14161>
- Ma'ruf, M. (2018). "Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1-4)". *Jurnal Al-Murabbi* 3, No. 1. 17 January.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Ui Press.
- Muhammad Gufron Dardiri, M.Pd., Awan Rofiq, M.Pd., (2017). *التربية*. Pondok Pesantren Darunnajah.
- Najiah, J., Haryati, T., Wibowo, F. I. S., Rohmatullah, N., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Kesulitan Belajar: Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Siswa. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 34–44. <https://doi.org/10.31764/Paedagoria.V14i1.12798>
- Ni'mah, S., Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2018). Penerapan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Biologi Siswa Smp Di Banjarmasin Barat. *Jurnal Biotek*, 6(2), 120–130. <https://doi.org/10.24252/Jb.V6i2.6313>
- Nur Azman, (2013). *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, Bandung: Fokusmedia.
- Rahmi, S., "Total Quality Management Dalam Memajukan Pendidikan Islam". *Intelektualita*, 2015, Hlm 14.
- Rayhan, N., Ananda, R., Rizal, M. S., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–56. <https://doi.org/10.36379/Autentik.V7i1.274>
- Riyuzen Praja Tuala, (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Lintang Rasi Askara Books.
- Rony, & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, 1(1), 79–100. <https://doi.org/10.31538/Tijie.V1i1.18>
- Rusdiana, (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Safrudin, V. R., & Anshory, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Muhammadiyah Waipare Kabupaten Sikka. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 175–186. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp>
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. Yogyakarta, Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 2. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharismi Arikunto Dan Cepi Safruddin, (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Pt Bmiaksara.
- Sutiyan, O. S. J., Sutiyan, D. R. R. J., Adlin, Irawan, D., & Ardha, M. A. Al. (2022). Eksistensi Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(2). <https://doi.org/10.29300/Attali>

m.V21i2.8354

- Sutrisna, N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sma Di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2683–2684.
- Syahrul, & Nurmawanti. (2019). Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sma Muhammadiyah Kendari. *Jurnal Shautut Tarbiyah*, 25(2), 259–284. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/str.v25i2.1623>
- Ulfha, N., Kusuma, Y. Y., Sumianto, & Sutiyan, O. S. J. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 142–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.288>
- Ulimaz, A. (2019). Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Diii Agroindustri Pada Materi Parameter Limbah Cair Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(4), 157–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/jph.v5i4.876>
- Ulimaz, A., Agustin, D. K., Anggraini, D. P., & Sulistiana, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Pada Materi Nutrisi Mikroorganisme Berbasis High Order Thinking Skill. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.34289/bioed.v5i1.1565>
- Ulimaz, A., Yardani, J., & Widiyastuti, D. A. (2023). Increase Student Learning Activities By Using A Problem-Based Learning Model In Legum Technology Lecture Materials. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 238–246.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>
- Widyatiningtyas, R., Andika, A., Warlim, Sutiyan, O. S. J., & Adlin. (2023). The Indonesian Government's Efforts To Form Democratic Citizens Through Democratic Education. *Jed (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 115–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jed.v8i1.9760>
- Zainal Arifin, (2012). *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian.